

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER
GANJIL SMA NEGERI 1 WAY KHILAU TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

Wulan Ade Saputri¹, Wayan Satria Jaya², Vetri Yanti Zainal³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

wulanade74@gmail.com¹, wayan.satria@stkippgribl.ac.id²,

zainalzainalvetrivetri@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Khilau. Permasalahan pada penelitian ini dilatar belakangi oleh 1) masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. 2) mata pelajaran ekonomi yang dianggap sulit oleh peserta didik dan 3) penggunaan pembelajaran yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas yaitu model pembelajaran *Scramble* dan variabel terikat nya yaitu hasil belajar ekonomi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument test dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Khilau maka diperoleh data analisis sebagai berikut : 1) hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* diperoleh rata-rata sebesar 78,54. 2) hasil belajar ekonomi pada kelas tanpa menggunakan model pembelajaran *Scramble* diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,1. 3) Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian hipotesis yang telah dilakukan penulis memperoleh $t_{hit} = 3,20$ dan tabel distribusi pada taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 2,00$ sehingga terbukti bahwa $t_{hit} > t_{daf}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Khilau tahun pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Scramble*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: This research aims to determine the effect of the *Scramble* learning model on student learning outcomes in the economics subject class XI IPS SMA Negeri 1 Way Khilau. The problem in this research is motivated by 1) there are still many students who have not reached the KKM score. 2) economic subjects that are considered difficult by students and 3) the use of learning that still uses conventional learning. The type of research used in this research is experimental research with a quantitative approach. The variables in this research consist of 2 variables, namely the independent variable, namely the *Scramble* learning model, and the dependent variable, namely economic learning outcomes. Data collection was carried out using instrument tests with data analysis techniques using validity tests and reliability tests. Based on research conducted in class 2) the results of economic learning in classes without the *Scramble* learning model obtained an average score of 66.1. 3) Based on the results of calculations carried out by the hypothesis tester, the author obtained $t_{hit} = 3.20$ and the distribution table at the 5% level obtained $t_{daf} = 2.00$ scrajole pingajom opinion opinion bahuom il learning economics students in class XI IPS SMA Negeri 1 Way Khilau academic year 2024 /2025.

Keywords: *Scramble Learning Model, Economics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan seseorang untuk tugas-tugas masa depan melalui instruksi, pegajaran dan bimbingan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional hal tersebut dapat menjadi permasalahan selama menyampaikan materi pembelajaran dikelas, misalnya pada saat menyampaikan materi, seringkali dijumpai peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kesulitan dalam memahami materi ini juga disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu fasilitas sekolah yang kurang memadai dan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Khilau terdapat sekitar 100 peserta didik yang terdiri dari tiga kelas, diketahui bahwa SMA Negeri 1 Way Khilau menetapkan KKM sebesar 75, dengan KKM tersebut masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 61.11% atau 77 peserta didik, dan yang memenuhi KKM sebesar 38.88% peserta didik atau 33 peserta didik sehingga data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS masih rendah dan kurang maksimal.

Pembelajaran

Menurut (Hidayat Dan Suroto 2023) bahwa Pembelajaran yang baik dapat diwujudkan dengan mengaitkan komponen pembelajaran seperti tujuan,

materi, metode, dan evaluasi dalam pendidikan.

Menurut Aunurrahman (2019:34) mengatakan bahwa pembelajaran dapat mengubah masukan berupa Peserta didik yang belum terdidik, menjadi Peserta didik yang terdidik, Peserta didik yang belum memiliki ilmu pengetahuan, menjadi Peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan.

Aktivitas seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda untuk melakukan permainan yang diberikan guru dalam menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses aktivitas belajar yang dilakukan agar tercipta suatu interaksi pengajar dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu pengalaman belajar yang berpengaruh pada pengetahuan keterampilan dan perilaku.

Pembelajaran

Menurut (Hidayat Dan Suroto 2023) bahwa Pembelajaran yang baik dapat diwujudkan dengan mengaitkan komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi dalam pendidikan.

Menurut Aunurrahman (2019:34) mengatakan bahwa pembelajaran dapat mengubah masukan berupa Peserta didik yang belum terdidik, menjadi Peserta didik yang terdidik, Peserta didik yang belum memiliki ilmu pengetahuan, menjadi Peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan.

Aktivitas seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda untuk melakukan permainan yang diberikan guru dalam menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran

adalah suatu proses aktivitas belajar yang dilakukan agar tercipta suatu interaksi pengajar dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu pengalaman belajar yang berpengaruh pada pengetahuan keterampilan dan perilaku.

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru dengan harapan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik dan efisien.

Pada dasarnya setiap guru memang harus memiliki minimal satu keahlian tentang strategi dalam pembelajaran.

Salah satu strategi yang juga harus dikuasai oleh guru adalah strategi manajemen kelas, hal ini penting karena guru mampu menyampaikan materi secara efektif apabila menggunakan strategi yang efektif pula. Sebagaimana yang dikemukakan (Warsih dan Aziz 2021 : 3) bahwa “strategi manajemen sebuah kelas berkontribusi terhadap pengajaran yang efektif dan penyampaian intruksi yang sukses”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi Pembelajaran Scramble

Istilah scramble berasal dari bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti perebutan, pertarungan, dan perjuangan. Kusnadi berpendapat bahwa scramble yaitu kolom yang berisi pertanyaan dan jawaban, pada kolom jawaban sudah tertulis jawaban namun tertulis secara acak. Sejalan dengan itu “teknik scramble mengajak Peserta didik mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan yang berbentuk permainan, Peserta didik juga tidak hanya diminta untuk menjawab soal

yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak”.

Senada dengan pendapat di atas Menurut (Mitahul Huda 2020) bahwa model pembelajaran scramble adalah sebuah model yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik . Metode ini mengharuskan peserta didik untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini , mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi uga menerka dengan tepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondidi acak . Ketepatan dan kecepatan beripkir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode pembelajaran *Scramble*. Skor Peserta didik di tentukan oleh sberapa banyak soal yang benar dan seberapa cepat soal soal tersebut di kerjakan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan model pembelajaran scramble adalah model pembelajaran yang melibatkan beberapa peserta didik yang tergabung dan saling bekerjasama dalam sebuah kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan cara mencari kemudian menyusun jawaban yang sebelumnya telah diacak oleh guru sehingga membentuk suatu kata atau kalimat yang logis.

Hasil Belajar Ekonomi

Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021:22), hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dengan menggunakan alat ukur berupa tes terencana, seperti tes tertulis, tes lisan dan tes aktivitas.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat disimpulkan hasil belajar merupakan usaha sadar yang dicapai oleh peserta didik dengan pembuktian untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memiliki dua kelas yang diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen penulis menggunakan model pembelajaran Scramble dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pembelajaran 2024/2025. populasi tersebut berjumlah 100 peserta didik yang terdiri dari 3 kelas.

SAMPEL

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Way Khilau Untuk melaksanakan penelitian, penulis menentukan sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebanyak 33 peserta didik sebagai kelas Eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan kelas XI IPS 2 sebanyak 33 peserta didik sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Scramble*.

Teknik Pengumpulan Data Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan instrument penelitian berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 25 soal materi pelajaran ekonomi.

1) Teknik Tes

Dalam pelaksanaan tes penelitian teknik ini digunakan untuk memperoleh data setelah proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi sehingga dengan demikian dapat diketahui yang dicapai peserta didik tersebut.

Teknik Pelengkap

1) Teknik Keputusan

Teknik yang digunakan untuk melengkapi teori-teori yang mendukung penelitian ini, berupa buku-buku tentang belajar dan pembelajaran, model pembelajaran serta sumber dari internet.

2) Dokumentasi-dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data seperti keadaan sekolah misalnya sejarah berdirinya sekolah, jumlah peserta didik, keadaan guru, staf sebagainya.

3) Teknik Observasi

Observasi yaitu sekolah penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses mengajar kelas yang dijadikan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang akan diteliti.

Instrumen Pengumpulan Data

Untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini penulis melakukan tes. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan jamak. Dalam memberikan tes, jumlah soal yang penulis berikan sebanyak 25 butir soal.

Masing-masing pertanyaan terdistribusi dari 5 alternatif jawaban yang tersedia a, b, c, d, dan e Apabila peserta didik menjawab benar diberi nilai 4 dan jika salah diberi nilai 0. Dengan demikian didapatkan skor tertinggi 100 dan terendah 0.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Alat Ukur

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data variabel yang diteliti secara cepat. Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang sah atau dapat diandalkan kebenarannya harus menggunakan alat. Alat ukur dikatakan valid apabila memiliki kriteria tertentu. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut diukur secara tepat. Untuk mengukur validitas dalam rumus metode korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Skor butir soal

Y : Skor total

XY : Perkalian X dan Y

N : Jumlah sampel

(Arikunto 2019:146)

Untuk menentukan keberatan dari koefisien validitas, digunakan uji t seperti yang dikemukakan Setiawan (2022:60) Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_{xy} = \frac{n-2}{1-(r_{xy})^2}$$

2. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut cukup baik. Sebuah tes dikatakan reliabilitas jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Jika tes tersebut diberikan pada kesempatan yang lain akan memberikan hasil yang relatif sama. Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila mempunyai taraf kepercayaan yang mantap (Setiawan,2022).

Untuk menentukan reliabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba dengan teknik langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyebarkan tes pada peserta didik diluar sampel penelitian..
- Mengelompokkan item tes ganjil Ganjil.

Menganalisis item tes Ganjil ganjil dengan menggunakan teknik dengan rumus Product Moment , yaitu:

$$r_{xly} = \frac{N \sum XIY - (\sum XI)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum XI^2 - (\sum XI)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto 2019 : 146)

- Selanjutnya mencari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Spearman Brown yaitu:

$$r_{gg} = \frac{2r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

Koefisien korelasi

r_{gg} =Nilai hitung keseluruhan

r_{xly} =Nilai hitung antara ganjil dan Ganjil

(Arikunto 2019 : 171)

Untuk mengukur indeks reliabilitas alat ukur menurut Arikunto, (2019:163) ada 5 interpretasi mengenai besarnya hasil belajar korelasi, sebagai berikut

Tabel 1
Koefisien Realibilitas

Kofisien Reliabilitas	Interprestasi
0, 00 ≤ r < 0, 20	Sangat rendah
0, 20 ≤ r < 0, 40	Rendah
0, 40 ≤ r < 0, 60	Sedang/cukup
0, 60 ≤ r < 0, 80	Tinggi
0, 80 ≤ r < 1, 00	Sangat tinggi

(Arikunto 2019: 163)

3. Tingkat Kesukaran

Ditinjau dari segi kesukaran, Menurut Arikunto (2018:222) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang Peserta didik untuk mempertinggi usaha penyelesaiannya. Soal yang terlalu sulit akan menyebabkan Peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencobanya lagi karena diluar jangkauan kemampuannya (Arikunto, 2018:223). Bilangan yang menunjukan sukar atau mudahnya suatu soal disebut dengan indeks kesukaran yang diberi lambang IK. Harga indeks dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{J}$$

(Arikunto, 2018:223)

P : Indeks kesukaran

B : Banyak Peserta didik yang menjawab soal dengan betul

J : Jumlah seluruh soal

Kriteria:

IK = 0,00 soal terlalu sukar

0,00 IK ≤ 0,30 soal sukar

0,31 < IK ≤ 0,70 soal sedang

$0,71 < IK \leq 1,00$ soal mudah
 $IK = 1,00$ soal terlalu mudah

(Arikunto, 2018:223)

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara Peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan Peserta didik yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut dengan indeks diskriminasi atau disingkat dengan ID Rumus untuk menentukan indeks pembeda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

D = Daya pembeda

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta

kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$P_B \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta

kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Klasifikasi daya pembeda :

$D = 0,00 - 0,20$ = Kurang baik

$D = 0,20 - 0,40$ = cukup

$D = 0,40 - 0,70$ = Baik

$D = 0,70 - 1,00$ = Baik sekali

(Arikunto, 2018:228)

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. (Buku Ajar Statistik 2019)

Hipotesis yang di gunakan statistic data berasal dari populasi

berdistribusi normal, untuk menguji kenormalan data di gunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Statistik (Sudjana, 2022:165)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi harapan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang kelas interval
- Menentukan panjang kelas interval
- Menghitung frekuensi pengamatan
- frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(\alpha - 1)(k-1)}$ α = taraf nyata untuk pengujian.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data ini mempunyai varian yang sama atau varian yang berbeda. Rumus hipotesisnya:

$H_0 = \sigma_1 = \sigma_2$: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal yang homogen.

$H_a = \sigma_1 \neq \sigma_2$: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal yang tidak homogen

Statistik uji yang digunakan (Rostina, 2018:144) adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{(\text{Simpangan baku besar})^2}{(\text{Simpangan baku kecil})^2}$$

Terima H_0 jika $F_{\text{tabel}} = F_a$ (dk $n_{\text{variens besar}}^{-1} / dk n_{\text{variens kecil}}^{-1}$). Jika ternyata sampel berasal dari distribusi normal dapat diterima, maka untuk menguji hipotesis akan digunakan:

- Uji kesamaan dua rata-rata.

- Uji perbedaan dua rata-rata

3. Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis data hasil penelitian penulis menggunakan analisis statistik, sebab data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif atau data yang berupa angka yang didapat dari hasil pemberian tes dan diberi hasil belajar dari tiap-tiap responden. Setelah data terkumpul maka dapat dilakukan penganalisisan data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Untuk menguji hipotesis penulis dalam penelitian ini menggunakan rumus (Rostiana 2018:146)

Dalam menganalisis data hasil penelitian penulis menggunakan analisis statistik, sebab data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif atau data yang berupa angka yang didapat dari hasil pemberian tes dan diberi hasil belajar dari tiap-tiap responden. Setelah data terkumpul maka dapat dilakukan penganalisisan data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesis penulis dalam penelitian ini menggunakan rumus (Rostiana 2018:146)

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}}$$

Dengan:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$:Rata-rata hasil belajar ekonomi pada pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Scramble*.

$\bar{x}_2$:Rata-rata hasil belajar ekonomi pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

n_1 :Banyaknya peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Scramble*

n_2 :Banyaknya peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

s_1 :Standar deviasi dari kelas yang menggunakan rata hasil belajar ekonomi pada pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Scramble*.

s_2 :Standar deviasi dari kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

S :Standar deviasi gabungan.

Untuk menentukan hasil belajar t_{tabel}
 $= t_a (dk = n_1 + n_2 - 2)$. Jika $-t_{tabel} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

Data berupa nilai yang diperoleh dari hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dianalisis dengan rumus statistika.

1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Dari tabel daftar nilai tes ekonomi kelas eksperimen didapat nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 52 dengan jumlah Peserta didik (n) = 33 Peserta didik maka diperoleh:

Rentang Data (R)

= nilai tertinggi-nilai terendah

= 96-52

= 44

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 \log 33$

= $1 + 3,3 (1,5185)$

= $1 + 5,01105$

= 6,0110

Diambil $K=6$

Panjang kelas interval (P)=

$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{44}{6}$

= 7,33

Diambil $P = 7$

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Nilai Peserta didik yang Menggunakan Strategi Pembelajaran *Scramble*

Nilai	f_i	XI	XI^2	$F_i \cdot XI$	$f_i \cdot XI^2$
52 – 59	3	55,5	3080,25	166,5	9240,75

60 – 67	4	63,5	4032,25	254	16129
68 – 75	7	71,5	5112,25	500,5	35378,7
76 – 83	8	79,5	6320,25	636	50562
84 – 91	7	87,5	7656,25	612,5	53593,7
92 – 99	4	95,5	9120,25	382	36481
Jumlah	33	-	-	2551,5	201792

Sumber: Pengolahan Data

Didapat $f_i = 33$

$$\sum f_i X_i = 2551,5$$

$$\sum f_i X_i^2 = 201792$$

Maka dapat dicari rata-rata ($\bar{x}_i$), simpangan baku (S_i) sebagai berikut:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2551,5}{33}$$

$$\bar{x}_2 = 77,31$$

$$s_2^2 = \frac{n \cdot \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{33(201792) - (2551,5)^2}{33(33-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{6659136 - 6510152,25}{1056}$$

$$s_2^2 = \frac{148983,75}{1056}$$

$$s_2^2 = 141,083$$

$$s_2 = \sqrt{141,083}$$

$$s_2 = 11,87$$

Untuk menghitung frekuensi teoritis akan ditentukan terlebih dahulu:

1. Menentukan batas kelas (XI).
2. Menghitung Z untuk batas dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_2}$$

3. Menghitung luas kelas interval dengan melihat tabel F.
4. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan mengalikan luas tiap kelas dengan banyaknya data yaitu (E_i) = $L_i \cdot n$.

Sehingga dengan ketentuan di atas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3

Daftar Distribusi Frekuensi yang Diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Kelas Eksperimen

XI	Z	Zi	Li	Ei	Oi
51,5	-2,2016	0,4861			
59,5	-1,5257	0,4357	0,0504	1,6632	3
67,5	-0,8499	0,2996	0,1361	4,4913	4
75,5	-0,1741	0,0675	0,2321	7,6593	6
83,5	0,50175	0,1915	0,259	8,547	9
91,5	1,17758	0,379	0,1875	6,1875	7
99,5	1,85342	0,4599	0,0809	2,6697	4

Sumber: Pengolahan Data

Rumus statistik yang digunakan:

$$\chi_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi_{hit}^2 = \frac{(3 - 1,6632)^2}{1,6632} + \frac{(4 - 4,4913)^2}{4,4913} +$$

$$\frac{(6 - 7,6593)^2}{7,6593} + \frac{(9 - 8,547)^2}{8,547} +$$

$$\frac{(7 - 6,1875)^2}{6,1875} + \frac{(4 - 2,6697)^2}{2,6697}$$

$$\chi_{hit}^2 = 1,07 + 0,05 + 0,35 + 0,24 + 0,10 + 0,66$$

$$\chi_{hit}^2 = 2,47$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi_{hit}^2 = 2,47$ maka dari daftar data dengan 6 kelas interval mempunyai dk = 6 – 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan melihat daftar H untuk taraf signifikan 5% diperoleh:

$$\begin{aligned} \chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-\alpha)(k-3)}^2 \\ &= \chi_{(1-0,05)(6-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(3)}^2 \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($2,47 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dari tabel daftar nilai tes ekonomi kelas kontrol didapat nilai tertinggi dan

88 nilai terendah 48 dengan jumlah Peserta didik (n) = 33 maka diperoleh:
Rentang data = nilai tertinggi-nilai terendah

$$= 88 - 48 \\ = 40$$

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

33

$$= 1 + 3,3 \log 33 \\ = 1 + 3,3 (1,5185) \\ = 1 + 5,0110 \\ = 6,0110$$

Diambil K=6

Panjang kelas interval (P)=

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}}$$

$$= \frac{40}{6} \\ = 6,66$$

Diambil P

$$= 7$$

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Nilai Peserta didik yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional

Nilai	f _i	XI	XI ²	F _i .XI	f _i .XI ²
48-55	4	51,5	2652,25	206	10609
55-62	5	58,5	3422,25	292,5	17111,2
63-70	9	66,5	4422,25	589,5	39800,2
71-77	7	74,5	5550,25	521,5	38851,7
78-85	5	81,5	6642,25	407,5	33211,3
86-93	3	89,5	8010,25	268,5	24030,7
Jumlah	33	-	-	2285,5	163614,2

Sumber: Pengolahan Data

Didapat f_i = 33

$$\sum f_i XI = 2269,5$$

$$\sum f_i XI^2 = 163614,2$$

Maka dapat dicari rata-rata ($\bar{x}_i$), simpangan baku (S_i) sebagai berikut:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i} \\ = \frac{2269,5}{33}$$

$$\bar{x}_2 = 68,65$$

$$s_2^2 = \frac{n \cdot \sum f_i . x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{33(163614,25) - (2269,5)^2}{33(33-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{5399270,25 - 5105340,25}{1056}$$

$$s_2^2 = \frac{175760}{1056}$$

$$s_2^2 = 166,43$$

$$s_2 = \sqrt{166,43}$$

$$s_2 = 12,90$$

Untuk menghitung frekuensi teoritis akan ditentukan terlebih dahulu:

1. Menentukan batas kelas (XI).
2. Menghitung Z untuk batas dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_2}$$

3. Menghitung luas kelas interval dengan melihat tabel F.
4. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan mengalikan luas tiap kelas dengan banyaknya data yaitu (E_i) = L_i.n.

Sehingga dengan ketentuan di atas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 5
Daftar Distribusi Frekuensi yang Diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Kelas Kontrol

Xi	Z	Zi	L	Ei	Oi
47,5	-2,0058	0,054			
53,5	-1,4336	0,1435	-0,0895	-2,9535	4
61,5	-0,6705	0,3167	-0,1732	-5,7156	6
69,5	0,09249	0,0359	0,2808	9,2664	8
77,5	0,85552	0,3023	0,3382	11,1606	7
85,5	1,61855	0,4463	0,144	4,752	5
93,5	2,38158	0,4913	0,045	1,485	3

Sumber: Pengolahan Data

Rumus statistik yang digunakan:

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2_{hit} = \frac{(4 - (-2,9535))^2}{(-2,9535)} + \frac{(6 - (-5,7156))^2}{(-5,7156)} + \frac{(8 - 9,2664)^2}{9,2664} + \frac{(7 - 11,1606)^2}{11,1606} + \frac{(5 - 4,752)^2}{4,752} + \frac{(3 - 1,485)^2}{1,485}$$

$$\chi^2_{hit} = 1,59 + (-2,04) + (-0,13) + (-0,37) + 0,05 + 1,02$$

$$\chi^2_{hit} = 0,12$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi^2_{hit} = 0,12$ maka dari daftar data dengan 6 kelas interval mempunyai dk = 6 - 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan melihat daftar H untuk taraf signifikan 5% diperoleh:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($0,12 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan pengujian dua populasi yang telah terbukti berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas varians kedua sampel tersebut.

Rumus hipotesisnya adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: Kedua sampel memiliki varians yang sama.

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: Kedua sampel memiliki varians yang berbeda.

Statistik Uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria Uji :

Tolak H_0 hanya jika $F_{hitung} \geq F_{(1-\alpha)(v_1, v_2)}$ dengan $V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$ serta taraf signifikan 0,05 dari perhitungan sebelumnya:

$$\text{Varians terbesar} = 140,121$$

$$\text{Varians terkecil} = 138,65$$

Maka:

$$F_{hit} = \frac{140,121}{138,650}$$

$$F_{hit} = 1,01$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dari tabel didapat:

$$F_{daf} = F_{(1-0,05)(33-1)(33-1)}$$

$$= F_{(0,95)(32)(32)}$$

$$F_{daf} = 1,80$$

Dari perhitungan di atas di dapat $F_{hit} < F_{daf}$ ($1,01 < 1,80$) berarti kedua data mempunyai varians yang homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya didapat:

$$n_1 = 33$$

$$\begin{aligned}
 \bar{x}_1 &= 77,56 \\
 S_1^2 &= 140,121 \\
 n_2 &= 33 \\
 \bar{x}_2 &= 68,52 \\
 S_2^2 &= 138,630 \\
 S_g^2 &= \frac{(33-1)(140,121) + (33-1)(138,63)}{33+33-2} \\
 &= \frac{32(140,121) + 32(138,63)}{64} \\
 &= \frac{4483,872 + 4436,16}{64} \\
 &= 139,3755 \\
 S_g^2 &= 139,3755 \\
 S &= \sqrt{139,3755} \\
 S &= 11,80
 \end{aligned}$$

Maka:

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{77,56 - 68,52}{11,80 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}} \\
 &= \frac{9,06}{11,80 \sqrt{0,03 + 0,03}} \\
 &= \frac{9,06}{2,83} \\
 t_{hit} &= 3,20
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 3,20$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$

selain itu H_0 ditolak

$-t_{(1-1/2\alpha)} =$ nilai t dari distribusi student peluang $(1-1/2\alpha)$

α = taraf signifikan dan derajat

kebebasan (dk) $= n_1 + n_2 - 2$

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$t_{daf} = t_{(1-1/2, 0,05)} (33+33-2)$$

$$= t_{(1-0,025)} (64)$$

$$= t_{(0,975)} (64)$$

$$= 2,00$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $t_{hit} = 3,20$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$, Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima.

PEMBAHASAN

Pada kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *scramble* yang memungkinkan para Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat saat mereka mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga dapat menanyakan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Tidak hanya itu, pada kelas eksperimen dapat tercipta suatu pembelajaran mengembangkan kemampuan berfikir dan berargumentasi Peserta didik.

Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran konvensional, partisipasi Peserta didik belum cukup bagus. Ini dikarenakan peranan pembelajaran lebih aktif dimainkan oleh guru yang lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan Peserta didiknya. Selain itu pembelajaran dengan konvensional juga belum mampu memotivasi seluruh Peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Keaktifan Peserta didik dalam proses pembelajaran berkurang karena kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru. Peran Peserta didik hanyalah sebagai penerima informasi sehingga pada akhirnya materi yang diterima Peserta didik akan mudah dilupakan.

Adanya strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi Peserta didik. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data berupa skor masing-masing Peserta didik yang diperoleh dari kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hitungan statistik didapat $t_{hit} = 3,20$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh $t_{daf} = 2,00$ dimana dengan kriteria uji $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ tidak dipengaruhi sehingga H_0 di tolak, berarti H_a diterima.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data analisis berupa skor masing-masing Peserta didik dan rata-rata nilai yang diperoleh Peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 33 yang Peserta didik terdapat pada kelas XI.IPS 1 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yang dicapai Peserta didik adalah 96, sedangkan nilai terendah yang diperoleh Peserta didik adalah 52, Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 76,36. Sedangkan dari 33 Peserta didik yang terdapat pada kelas XI.IPS 2 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yang dicapai Peserta didik adalah 92, sedangkan nilai terendah yang diperoleh Peserta didik adalah 48. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 68,36.

Dan dari perhitungan diatas, didapat data bahwa data berasal dari distribusi normal didapat $\chi^2_{hit} = 2,47$ untuk kelas eksperimen dan $\chi^2_{hit} = 0,12$ untuk kelas kontrol dimana untuk taraf signifikan 5 % didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$ sehingga $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{tes} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini berarti bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar ekonomi Peserta didik. Dengan demikian strategi pembelajaran *scramble* berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI.IPS semester

Ganjil SMA Negeri 1 Way Khilau tahun pelajaran 2024/2025,

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapat hasil pengujian t tes diperoleh nilai $t_{hit} = 3,20$, Dari table distribusi t pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diketahui $t_{tab} = 2,00$ iniberarti $t_{hit} > t_{tab}$. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *Scramble* terhadap hasil belajar ekonomi Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2019 . "Analisis Jurnal Statistika Penelitian Dalam Pengelolaan Data. Edisi Revisi Sustainability (Switzerland) 14(2):1- 4. Pt. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi 2022 Buku Ajar Statistik Statixnk Pendidikan Teori Dun Praktik Dalam Pendidikan. Edisi Revisi Vol 2 PLRineka Cipta, Jakarta.
- Eva Nur Afifah 2019-2020. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 5 Siswa Kelas 1 Di MI Ma'arif Singosari Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019-2020" Angewandte Chemie International Ection, 6(11), 951-952.
- Faisal Anwar, 4: 2024. "Pengertian Belajar Pengertian Belajar 4. Edisi Revisi Pt. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hidayat Dan Suroto, 2023: 612. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." Journal Edukatif 5(1):18-27.
- Mitahul Huda 2022. "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran". Edisi Revisi. Pustaka Belajar, Yogyakarta.

- Mitahul Huda 2022. "Strategi Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." Jurnal Inovasi Sekolah Dasar Edisi Revisi 7(2):1-15 doi: 10.36706/jisd.v7i2. 13250. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Nurhasanah, Siti 2019 "Strategi Pembelajaran. Edu Pustaka, Jakarta Timur.
- Setiawan. 2022. "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas." Pendidikan Sains VII, Fakultas Sains Dan Matematika, UKSW 4(1), Yogyakarta.
- Shoimin, Aris 2020 "68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013. AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta.
- Sudjana 2021: 22 (Buku Ekonomi 2022). 2021. "Hasil Belajar Adalah Hasil Dari Proses Pembelajaran, Yang Diukur Dengan Mengikuti Tes Terencana Seperti Tes." 5(August): 22. Cv. Eureka Media Aksara, Purbalingga.
- Sudjana (Statistika 2022). "Teknik Analisis Data." Cv. Eureka Media Aksara, Purbalingga.

